

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai saluran tataniaga sayuran kangkung hidroponik di Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat tiga jenis saluran tataniaga yang terbentuk dalam proses tataniaga sayuran kangkung hidroponik di Kota Padang yaitu : (1) Saluran I : Petani – Pedagang Pengumpul – Pedagang Pengecer – Konsumen Akhir. Jumlah sayuran kangkung hidroponik yang melalui saluran I ini sebanyak 128 kg (34,83%). Pada saluran I ini petani juga melaksanakan fungsi tataniaga berupa fungsi penjualan, pengemasan, standarisasi, pembelanjaan, dan penerangan pasar; (2) Saluran II : Petani – Pedagang Pengecer – Konsumen Akhir. Jumlah sayuran kangkung hidroponik yang melalui saluran II ini sebanyak 140 kg (38,17%). Fungsi tataniaga yang dilaksanakan petani pada saluran II ini berupa fungsi penjualan, pengangkutan, pengemasan, fungsi standarisasi, pembelanjaan, penanggungungan resiko, dan penerangan pasar; (3) Saluran III : Petani – Konsumen Akhir. Jumlah sayuran kangkung hidroponik yang melalui saluran III ini sebanyak 99 kg (27%). Pada saluran III ini petani melaksanakan fungsi tataniaga berupa fungsi penjualan, pengemasan, standarisasi, pembelanjaan, dan penerangan pasar.
2. Margin tataniaga yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu pada pola saluran tataniaga I sebesar Rp16.583,33/kg, saluran tataniaga II sebesar Rp8.785,71/kg, sedangkan margin tataniaga untuk saluran tataniaga III sebesar Rp0./kg. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa margin tataniaga terbesar berada pada saluran tataniaga I dan margin tataniaga terkecil berada pada saluran tataniaga III. Bagian yang diterima petani terbesar berada pada pola saluran tataniaga III. Hasil analisis menunjukkan bahwa saluran tataniaga III merupakan saluran yang paling efisien adalah saluran tataniaga III dimana saluran tersebut memiliki nilai EP terkecil yaitu

sebesar 13,14%. Hal tersebut juga didukung oleh besar biaya yang dikeluarkan pada saluran tataniaga III merupakan biaya tataniaga terkecil yaitu sebesar Rp3.659,20/kg.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Disarankan agar petani lebih mengupayakan untuk meningkatkan kuantitas penjualan sayuran kangkung miliknya melalui saluran tataniaga yang keuntungannya lebih besar yaitu saluran tataniaga III. Petani sebaiknya memilih saluran tataniaga III karena dapat menjadi alternatif yang tepat bagi petani yang tidak bekerja sama dengan supermarket atau dalam artian belum memiliki pasar yang tetap, karena saluran tataniaga III ini memiliki nilai *farmer's share* tertinggi dan biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan tataniaganya juga paling kecil dibanding saluran lainnya. Selain itu saluran tataniaga III ini juga merupakan saluran tataniaga paling efisien jika dibandingkan dengan saluran tataniaga lainnya.

